

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran kepada pihak- pihak yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian serta dihubungkan dengan hasil analisis dan pembahasannya, secara garis besar dibuat kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Komunikasi dalam Pembelajaran

Guru di sekolah yang peneliti teliti telah melaksanakan komunikasi dalam pembelajaran, dengan mengetahui betul bahwa komunikasi bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran dengan cara masing- masing. Guru yang memiliki status kepegawaian sebagai PNS melakukan pembelajaran dengan mengacu pada beragam administrasi (RPP, Program Pembelajaran) yang dibawanya setiap saat. Sedangkan guru yang berstatus Non PNS melakukan pembelajaran dengan mengacu kepada buku materi yang dipegang oleh siswa.

Guru dengan usia yang sudah tua mengandalkan suaranya dalam melakukan pembelajaran (lebih menitikberatkan kepada komunikasi verbal), sedangkan guru yang tergolong masih muda memeberikan penjelasan materi dengan menggunakan bahasa verbal dan non verbal dengan maksimal.

Guru dengan latar belakang pendidikan PGSD memberikan pembelajaran dengan memperhatikan metode dan memperhatikan kondisi siswa, sedangkan guru yang berlatar belakang pendidikan non PGSD memberikan penjelasan materi dengan menambahkan atau menyisipkan materi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan guru tersebut.

5.1.1.1 Komunikasi verbal yang dilakukan guru dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan komunikasi verbal yaitu dengan berbicara, menulis, juga membacakan teks pada siswa. Selain itu guru juga bernyanyi bersama siswa dengan bersemangat. Dalam pembelajaran pun

perlu adanya guru memberikan pujian terhadap siswa meskipun hanya menggunakan komunikasi verbal seperti mengatakan kata “hebat”, “bagus” atau “pintar” apalagi guru yang mengajar di kelas rendah pujian terhadap siswa sangat berguna dalam menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif agar siswa tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

5.1.1.2 Komunikasi non verbal yang dilakukan guru dalam pembelajaran
Sebagian guru melakukan komunikasi non verbal dengan cara berjalan mengelilingi seluruh ruangan agar suara terdengar oleh semua siswa, melakukan sentuhan kepada siswa yang mulai terlihat kurang bersemangat, kemudian guru menggunakan komunikasi non verbal ini untuk menunjang komunikasi verbal yang dipakainya seperti menyebutkan angka 2 sambil mengacungkan jari telunjuk dan tengah yang menandakan angka 2. Guru juga dapat menggunakan komunikasi non verbal ini dalam memberikan pujian kepada siswanya sebagai contoh mengatakan kata “hebat” dengan diiringi acungan jempol.

5.1.2 Faktor yang Mendukung Terjadinya Komunikasi dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan dua faktor yang bisa mendukung komunikasi dalam pembelajaran, yaitu penggunaan kata-kata dalam penyampaian materi pembelajaran dan media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

5.1.2.1 Pemilihan Kata yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran

Pemilihan kata-kata yang sesuai dengan tingkatan kelas dapat menjadi membantu seorang guru dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran supaya siswa mengerti betul apa yang disampaikan oleh gurunya. Dalam penelitian ini guru telah menggunakan kata-kata yang sesuai dengan tingkatan kelas meskipun ada seorang guru yang menggunakan kata yang kurang sesuai namun hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan contoh kepada siswa agar siswa lebih mengerti maksud dari guru.

5.1.2.2 Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak macamnya, yang digunakan guru dalam penelitian ini adalah media gambar berwarna yang dapat menarik perhatian

siswanya. Media pembelajaran ini sangat menunjang komunikasi yang dilakukan guru, contohnya ketika guru menyampaikan materi mengenai anggota tubuh guru dapat mengkomunikasikannya dengan bantuan media gambar atau menunjuk sendiri anggota tubuh yang dimaksudkan.

5.2.3 Faktor yang Menghambat Terjadinya Komunikasi dalam Pembelajaran
Untuk faktor yang menjadi penghambat komunikasi pembelajaran, peneliti menemukan dua faktor juga yaitu kondisi suara guru dan kondisi siswa ketika sedang berada dalam suatu pembelajaran.

5.2.3.1 Suara Guru

Dalam pembelajaran suara guru sangatlah penting namun ketika guru mengalami serak yang mengakibatkan sulitnya berkomunikasi dengan siswa. Ketika guru mengalami kesulitan dalam berbicara, komunikasi lain bisa digunakan seperti berkomunikasi melalui tulisan. Namun komunikasi dengan menggunakan tulisan banyak kendalanya seperti siswa yang belum bisa membaca. Maka dari itu guru perlu memelihara suaranya agar tetap sehat sehingga tidak mengganggu komunikasi yang dilakukan.

5.2.3.2 Kondisi Siswa

Siswa yang belum lancar membaca dan menulis terkadang bisa menjadi hambatan dalam berkomunikasi dengan gurunya. Sehingga guru harus telaten betul dalam mengajarkan siswa. Sebagai contoh ketika guru mengkomunikasikan pembelajaran melalui tulisan, siswa yang belum bisa membaca akan mengalami kesulitan ketika guru menyampaikan materi sehingga guru harus perlahan mengkomunikasikannya bisa juga dengan cara menulis sambil dibacakan supaya siswa yang mengalami kesulitan sedikit- sedikit dapat mengatasi kesulitannya.

5.2 SARAN

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran dari penelitian ini yaitu :

5.2.1 Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan siswa, agar komunikasi yang dilakukan semakin efektif dan efisien sehingga materi dapat dicerna dengan baik oleh siswa,

- 5.2.2 Guru dapat menambah komunikasi yang dilakukannya tidak hanya komunikasi verbal saja namun komunikasi non verbal pun diperlukan ketika melakukan pembelajaran.
- 5.2.3 Guru betul- betul membuat persiapan yang matang ketika akan melakukan pembelajaran.
- 5.2.4 Sekolah harus memfasilitasi dengan maksimal agar fasilitas yang didapat oleh siswa merata dan tidak kekurangan.
- 5.2.5 Lingkungan harus mendukung ketika terjadinya pembelajaran, rajin membersihkan kelas dan memelihara kelas agar situasi pembelajaran menjadi kondusif.

5.3 REKOMENDASI

Komunikasi yang efektif diperlukan di dalam pembelajaran karena jika komunikasi yang dilakukan guru sudah efektif maka hasil akan terlihat ketika siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh gurunya. Karena pentingnya keefektifan dalam berkomunikasi ini, peneliti merekomendasikan hal berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan guru dalam mengajar terutama dalam berkomunikasi dengan siswa, diharapkan pihak sekolah mengikutsertakan gurunya ketika ada pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan hal tersebut. Agar guru tidak monoton dalam mengajar perlu juga diadakan kegiatan *sharing* sesama guru untuk mengetahui pengalaman-pengalamannya dalam mengajar, selain menambah wawasan jug adapt mempererat tali silaturahmi antar sesama guru. *Sharing* ini bisa dilakukan sebulan sekali dengan didampingi oleh kepala sekolah.

5.3.2 Bagi Guru

Agar guru dapat lebih maksimal dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, guru direkomendasikan untuk sering ikut pelatihan, banyak membaca atau *searching* mengenai komunikasi yang efektif untuk menunjang keterampilan komunikasinya di dalam kelas.

5.3.3 Peneliti Lain

Untuk peneliti lain yang tertarik dengan penelitian komunikasi yang efektif antara guru dan siswa ini dapat mengembangkan variable atau metode

penelitian lain agar dapat ditemukan hal lain yaitu metode penelitian kuantitatif.